



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 3772-3787

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Perilaku Pencarian Informasi Oleh Pengikut Akun Tiktok Dokter RL Dengan Analisis Model Niedzwiedzka

Nadia Nova Noer Fadila^{1✉}, Yanti Tayo², Weni A. Arindawati³

Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: nadnov25@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Media sosial bukan hanya menjadi sarana media komunikasi saja, melainkan sebagai wadah dalam melakukan upaya pencarian informasi salah satunya yaitu Tiktok. Adapun konten kreator Tiktok dengan berbagai *background* salah satunya pada akun dokter RL yang kerap membagikan konten mengenai informasi perawatan diri. Dengan lahirnya konten kreator yang mengunggah konten yang mengandung unsur informasi maka tak jarang masyarakat yang melakukan pencarian informasi di media sosial Tiktok untuk memenuhi kebutuhan khususnya terkait perawatan diri pada akun media sosial dokter RL. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perilaku pencarian informasi oleh media aplikasi Tiktok dalam pemanfaatan informasi yang diperoleh dari akun Tiktok dokter RL. Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan menggunakan teknik berupa wawancara mendalam dan observasi. Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa perilaku pencarian informasi pengikut akun Tiktok dokter RL mengenai perawatan diri secara keseluruhan relevan dengan model perilaku informasi yang dicetuskan oleh Niedzwiedzka (2003). Dimana pada model Niedzwiedzka (2003) tersebut meliputi (1) *Identification of information need*, (2) *Decision to seek information*, (3) *Information seeking*, (4) *Selection and processing of information*, (5) *Information application*. Adapun tujuan pencarian informasi yang dilakukan oleh para informan bukan untuk kebutuhan penelitiannya dan hanya untuk keperluan kebutuhan keseharian mereka yakni melakukan perawatan diri. Dengan begitu, pada tahap dan *decision to seek information* dan *information seeking* para informan kerap melakukan kedua tahap tersebut secara bersamaan sehingga tidak adanya kejelasan dalam pembeda. Kata Kunci: *Perilaku, Pencarian Infomasi, Media Sosial, Tiktok*

Abstract

Social media is not only a means of communication media, but also a place to make efforts to find information, one of which is Tiktok. There are Tiktok content creators with various backgrounds, one of which is the account of doctor RL who often shares content about personal care information. With the creation of content creators who upload content that contains elements of information, it is not uncommon for people to search for information on Tiktok social media to meet their needs, especially related to personal care on doctor RL's social media account. The purpose of this study is to determine how information seeking behavior by the Tiktok application media in the utilization of information obtained from the Tiktok doctor RL account. This research uses a qualitative approach with a descriptive type. Data collection techniques carried out by researchers using techniques in the form of interviews and observations. From the results of the interview, it can be concluded that the information seeking behavior of Tiktok doctor RL account followers regarding personal care as a whole is relevant to the information behavior model proposed by Niedźwiedzka (2003). Where in the Niedźwiedzka (2003) model includes (1) Identification of information need, (2) Decision to seek information, (3) Information seeking, (4) Selection and processing of information, (5) Information application. The purpose of information seeking carried out by informants is not for their research needs and only for their daily needs, which includes personal care. That way, at the decision to seek information and information seeking stages, informants often carry out both stages simultaneously so that there is no clarity in distinguishing.

Keyword : *Behavior, Information Seeking, Social Media, TikTok*

PENDAHULUAN

Pada era ini mayoritas masyarakat melakukan pencarian informasi dengan memanfaatkan adanya media sosial. Perilaku informasi dititikan pada seseorang yang sedang melakukan pencarian informasi. Awal terbentuknya perilaku informasi diawali dengan individu yang sedang membutuhkan informasi. Namun, kebutuhan informasi tidak dengan langsung membentuk perilaku informasi (Ritonga, 2019). Salah satu kebutuhan informasi pengguna akun Tiktok yang merupakan pengikut dari akun Tiktok dokter berinisial RL di media sosial Tiktok adalah informasi perawatan diri. Oleh karena itu banyaknya masyarakat yang sebelum melakukan perawatan diri perlu mencari informasi yang relevan terkait yang dibutuhkannya (Qarima, 2021). Perilaku informasi adalah suatu sebuah tindakan untuk menggunakan informasi dengan bijak bermanfaat serta untuk dapat menghasilkan wawasan ataupun ide – ide seseorang (Dewi, Ayu S.S, Richard Togaranta G, 2021). Adapun perilaku pencarian informasi model Niedźwiedzka (2003) yang merupakan revisi dari Model Wilson pada tahun 1996 dan diusulkan oleh Barbara Niedźwiedzka (2003). Ditekankan pada lima

aspek, yaitu: (1) *Identification of information need*, (2) *Decision to seek information*, (3) *Information seeking*, (4) *Selection and processing of information*, (5) *Information application* (Oktaviani, 2022). Setiap manusia yang melakukan pencarian informasi didorong dengan adanya suatu kemampuan ataupun kebutuhan informasinya. Hal tersebut dikarenakan bahwa setiap manusia perlu membutuhkan informasi yang ingin diketahuinya dan hal – hal informasi apa saja yang sedang terjadi (Ritonga, 2019).

Kebutuhan informasi yang sering dilakukan oleh para masyarakat adalah terkait dengan perawatan diri. Hal ini dapat dilihat dengan adanya penelitian terdahulu yang berjudul “Intensi Konsumen Terhadap Kosmetik dan Produk Skincare Halal Di Indonesia: Pendekatan Theory Of Planned Behavior” mengungkapkan bahwa mayoritas dari pengguna skincare dan perawatan diri yang melibatkan 120 responden di seluruh Indonesia. Hasil dari penelitian tersebut bahwa sekitar 64,8% responden adalah konsumen produk kecantikan skincare dan juga kosmetik (Wahyuningsih, 2019). Sementara itu kebutuhan informasi dapat dipenuhi dengan mencarinya diberbagai platfrom media sosial maupun internet khususnya pada media sosial Tiktok. Adapun pengguna Tiktok saat ini memiliki kenaikan yang cukup pesat dimana pada data survei yang dirilis oleh Datareportal di Indonesia sendiri tahun 2022 aplikasi Tiktok sudah berada di urutan ke – 4 dengan jumlah survei 63,1% dari jumlah populasi di Indonesia (Kem, 2022). Dengan kenaikan pengguna tersebut maka lahirlah kreator Tiktok yang seorang dokter berinisial RL yang memiliki pengikut lebih dari 3 juta di akun Tiktoknya. Dokter RL adalah seorang dokter yang sekaligus seorang konten keator yang mengunggah video pendek berisikan informasi perawatan diri.

Adanya pengalaman dalam penggunaan internet khususnya media sosial Tiktok menjadikan pengaruh yang cukup kuat sehingga mendorong niat dan juga keyakinan untuk melakukan pencarian informasi (Dewi, Ayu S.S, Richard Togaranta G, 2021). Pengguna media sosial dalam melakukan pencarian informasi pun harus melalui beberapa tahapan. Dengan adanya penjelasan yang telah peneliti paparkan, peneliti mengaitkan model perilaku menurut Niedzwiedzka pada tahun 2003 untuk mengetahui perilaku pencarian informasi yang dilakukan oleh pengikut akun Tiktok dokter RL dalam memenuhi kebutuhan informasi perawatan diri (Dewi, Ayu S.S, Richard Togaranta G, 2021). Berdasarkan *problem research* yang telah peneliti sampaikan diatas bahwa dari penelitian ini peneliti ingin mengetahui lebih dalam bagaimana perilaku pencarian pengikut akun dokter RL di media sosial Tiktok mengenai perawatan diri berdasarkan teori perilaku pencarian informasi Model Niedzwiedzka (2003).

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan. Penelitian pun diharapkan dapat memberikan informasi mengenai perilaku pencarian informasi pada media sosial TikTok khususnya akun Tiktok dokter RL.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif serta pendekatan secara deskriptif. Informasi yang dihasilkan ataupun pemaparan berbentuk suatu penjelasan secara deskriptif dan rinci mengenai suatu perilaku pencarian informasi yang dilakukan oleh informan. Pada metode penelitian kualitatif penelitian ini, peneliti menekankan pada suatu aspek pemahaman mengenai perilaku pencarian dengan cara yang mendalam terhadap adanya problem research yang telah peneliti jabarkan di pendahuluan. Penelitian kualitatif ini peneliti perlu berbaur menjadi satu kesatuan dengan informan yang telah peneliti tentukan yakni guna memahami persoalan maupun perilaku pencarian informasi dari sudut pandang yang sedang mereka teliti (Anggito & Setiawan, 2018). Adapun kriteria informan yang dibutuhkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Seorang pengguna media sosial Tiktok.
2. Pengguna Tiktok yang mengikuti akun Tiktok dokter RL minimal 6 bulan terakhir.
3. Pernah melihat konten akun dokter RL di media sosial Tiktok.
4. Berdomisili di Kabupaten Karawang.
5. Berjenis kelamin perempuan serta berusia 20 sampai 25 tahun.

Pada penelitian ini, peneliti memilih empat informan yang sesuai dengan kriteria peneliti butuhkan untuk melakukan penggalian informasi yang peneliti butuhkan. Berikut adalah data dari keempat informan (Tabel 1). Informan dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan pada penelitian ini. Para informan berasal dari berbagai tempat studi atau universitas yang berbeda. Kerap melakukan perawatan diri dengan mencari informasi perawatan diri di media sosial Tiktok.

Tabel 1. Daftar Informan

No.	Nama	Jenis Kelamin	Usia (tahun)	Domisili
1.	TS	Perempuan	22 tahun	Karawang
2.	AS	Perempuan	22 tahun	Karawang
3.	Au	Perempuan	22 tahun	Karawang

4.	De	Perempuan	23 tahun	Karawang
----	----	-----------	----------	----------

Objek dalam penelitian ini yakni, perilaku pencarian informasi pengikut akun dokter RL di media sosial Tiktok.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi non partisipan serta melakukan wawancara mendalam yang dilakukan secara langsung melalui tatap muka dan media online dengan para informan. Kemudian, hasil data yang telah peneliti lakukan melalui wawancara dengan informan dituliskan kembali dengan bentuk deskriptif untuk menggambarkan seperti apa perilaku pencarian informasi yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari wawancara oleh peneliti bahwa menunjukan sebagai pengguna media sosial Tiktok yang mengikuti akun Tiktok dokter RL. Para informan tersebut menyadari bahwa perilaku pencarian informasi dilakukan oleh mereka untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan perawatan dirinya. Maka dengan demikian, peneliti berpacu pada model perilaku pencarian informasi menurut Niedzwiedzka pada tahun 2003 yang meliputi sebagai berikut:

1. *Identification of information need*

Identifikasi merupakan suatu tahapan atau proses yang terjadi di dalam diri seseorang yang memiliki keinginan untuk mendapatkan kesamaan dengan orang lain miliki. Prosesnya dapat dilakukan secara berlangsung tanpa disadari ataupun dilakukan secara sengaja oleh orang itu sendiri (Oktaviani, 2022). Identifikasi terhadap kebutuhan informasi sangat penting untuk dilakukan agar seseorang dapat memahami dan mengetahui secara jelas terhadap informasi yang dibutuhkan. Pada penelitian ini, pencarian informasi yang dilakukan oleh para informan berfokus pada perawatan diri di aplikasi Tiktok. Topik permasalahan yang ingin ditelusuri oleh para informan tersebut bergantung pada konteks perawatan diri mereka. Walaupun memiliki tipe perawatan diri yang berbeda, para informan memiliki kesamaan pada perilaku pencarian informasi di tahap awal ini.

Identifikasi kebutuhan informasi yang dilakukan oleh informan pertama yaitu Tarissa, dengan adanya dorongan ataupun pengaruh yang diperoleh dari lingkungannya. Lingkungan tersebut kerrang saling membagikan informasi mengenai perawatan diri satu sama lain.

"Lingkungan aku sangat berpengaruh si apalagi aku punya banyak temen yang gender nya perempuan. Mereka sering banget ngomongin dan sharing tentang cara mereka merawat diri atau bahkan mereka langsung ngerekomendasiin produk yang mereka

bagus. Ga hanya temen juga sih, keluarga aku juga sering kasi tau.” (TS, Karawang, 19 Mei 2023)

Tak jauh berbeda dengan informan sebelumnya, bahwa Amadis pun dalam melakukan identifikasi kebutuhan informasi didorong dengan lingkungannya. Dimana, lingkungan tersebut sering membahas informasi mengenai perawatan diri seperti *skincare* yang sedang *viral*.

“Tentunya sangat berpengaruh sih, apalagi dilingkungan pertemanan gitu kan biasanya kalo lagi kumpul tuh kan banyak banget yang di bahas dan kadang banyak juga hal baru yang sebelumnya aku gatau, kaya membahas mengenai *skincare* yang lagi *viral* atau perawatan yang biasanya dilakuin.” (AS, Karawang, 20 Mei 2023)

Informan ketiga, yaitu AU juga mengungkapkan pernyataan yang tak jauh berbeda bahwa ia melakukan identifikasi kebutuhan informasi dengan adanya tekanan yang disebabkan oleh lingkungannya. Tekanan tersebut berupa stigma yang dalam berpenampilan menarik. Terlebih lingkungannya yang mengetahui lebih dulu mengenai perawatan wajah.

“Pasti mempengaruhi sih apalagi dilingkungan aku sendiri itu, biasanya orang – orang itu lebih tertarik sama orang – orang yang berpenampilan menarik . ya karena lingkungan aku juga sih yang ngedorong aku untuk lebih bisa merawat diri aku sendiri. Terus kalo aku belum puas aku juga sering cek di sosial media sih, ya kaya liat akunnya dokter RL.” (AU, Karawang, 20 Mei 2023)

Sama halnya dengan DE adanya dorongan dari rekan – rekan yang sering membicarakan apalagi terkait perawatan diri. Hal itulah yang mempengaruhi Devi untuk melakukan identifikasi kebutuhan informasi dalam melakukan pencarian informasi. Dimana Devi menginginkan hal yang sama yaitu informasi mengenai perawatan diri yang dimiliki oleh para rekan – rekannya.

“Hal yang paling mendorong aku untuk cari informasi tuh biasanya sih lebih ke obrolan yang sering diomongin sama rekan – rekan, karena ya aku pengen juga dong lebih tau apalagi konteksnya yang ada kaitanya sama perempuan atau perawatan diri. Aku akan ngerasa *fomo* dan pengen ikut -ikutan aja hahaha. Ya pastinya faktor utamanya nya dari lingkungan aku sih itu berpengaruh banget.” (DE, Karawang, 22 Mei 2023)

Berdasarkan hasil penelitian terkait dengan pemenuhan kebutuhan informasi pada aplikasi Tiktok khususnya pada akun dokter RL bahwa para informan menentukan topik permasalahannya yakni DE menunjukan dengan melakukan pencarian informasi berdasarkan dengan adanya dorongan motivasi dan keinginan mereka untuk mengetahui informasi perawatan diri sama dengan yang orang lain lakukan. Tak hanya itu, para

informan lainnya yakni Tarissa, Amadis dan Aulia mengatakan bahwa dirinya pun melakukan pencarian informasi dengan sengaja didorong dengan kondisi lingkungan yang sering melakukan pencarian informasi mengenai perawatan diri.

Tabel 2. Hasil Data Oleh Peneliti

No.	Nama	Keterangan
1.	TS	Identifikasi di dorong dengan adanya lingkungan serta ingin memiliki keinginan yg sama.
2.	AS	Identifikasi di dorong dengan adanya lingkungan serta ingin memiliki keinginan yg sama.
3.	AU	Identifikasi karena adanya tekanan lingkungan yang menekan uuntuk berpenampilan menarik.
4.	DE	Identifikasi di dorong dengan adanya lingkungan serta ingin memiliki keinginan yg sama.

2. *Decision to seek information*

Langkah dan media dalam melakukan pencarian informasi serta relevansi informasi yang cukup penting untuk diperhatikan supaya informasi yang didapatkan sesuai dengan yang dibutuhkan. Pada proses pencarian informasi, seseorang bisa berinteraksi dengan pihak atau media lainnya seperti pustakawan, internet maupun ahli (Oktaviani, 2022). Pada tahap kedua ini yaitu tahap keputusan untuk mencari informasi. Tahap ini memerlukan pemahaman terhadap langkah – langkah dalam melakukan pencarian informasi agar relevan dengan yang dibutuhkan. Dimana, para informan sudah memahami terkait apa yang dilakukan ketika memutuskan untuk mencari informasi, sehigga pernyataan yang diungkapkan oleh informan terdapat unsur perilaku pencarian informasi tahap pertama dan juga kedua. Pada tahap ini keputusan langkah dalam melakukan pencarian informasi oleh Tarissa yaitu dengan melakukan pencarian informasi yang sesuai dengan kebutuhannya menggunakan kata kunci. Lalu, Tarissa menggunakan media sosial Tiktok yang dianggap lebih menarik sebagai sarana untuk mencari informasi.

"Iya aku lebih sering buka tiktok sih, karena menurut aku menarik. Penyampaian dari kreatornya lebih mudah dipahami oleh aku di banding sama aplikasi lainnya. Terus juga kalo aku cari info pake *keyword* yang sesuai, biasanya sering muncul juga video dengan informasi sesuai *keyword* yang aku butuhin itu." (TS, Karawang, 19 Mei 2023)

Amadis dalam melakukan keputusan pencarian informasi, ia mengawali dengan langkah dimana melihat informasi dari berbagai sumber mengenai presfektif nya masing – masing hingga mendapatkan informasi yang diinginkan.

"Iya kalo aku sih belakangan ini lebih seringnya menggunakan tiktok karena menurut aku informasi – informasi yang ada di Tiktok tuh dikemasnya lebih menarik dan kita bisa liat banyak perspektif dari banyak konten kreator tentang informasi yang lagi dicari." (AS, Karawang, 20 Mei 2023)

Pernyataan yang diungkapkan oleh Aulia memutuskan pencarian informasi dengan langkah mengakses pada beranda aplikasi Tiktok untuk melihat informasi yang dibutuhkannya. Media yang digunakan sama halnya dengan informan lain yaitu menggunakan media sosial Tiktok.

"Aku lebih sering buka Tiktok sekarang. Terus kalo di Tiktok akses ke beranda dan bisa liat konten orang nya itu yang bikin aku tertarik untuk buka tiktok. Kebanyakan juga informasinya cukup sesuai dan bentuknya video yah jadi seru aja kalo nonton kontennya." (AU, Karawang, 20 Mei 2023)

Devi melakukan keputusan pencarian informasi dengan memahami penggunaan media yang digunakan. Aplikasi Tiktok yang dipilihnya sebagai sarana pencarian informasi karena menurutnya lebih mudah digunakan dan terdapat banyak referensi didalamnya yang relevan dengan apa yang ia butuhkan.

"Lebih suka langsung buka media sosial sih kaka palagi aplikasi Tiktok yang emang udah banyak banget nyediain video – video informasi kan. Enak aja gampang carinya dan banyak referensi jadi banyak juga yang sesuai sama informasi yang emang aku lagi cari." (DE Karawang, 22 Mei 2023)

Dengan demikian, dalam memutuskan mencari informasi ini keempat informan menyatakan bahwa Tiktok pada akun dokter RL menjadi salah satu media yang sering digunakan untuk memenuhi kebutuhan informasi yang relevan dengan perawatan dirinya. Maka, tarissa memutuskan untuk mencari informasi pada media sosial Tiktok. Lalu, Langkah yang dilakukan oleh Tarissa menentukan dahulu *keywords* yang akan digunakan untuk melakukan pencarian informasi yang relevan dengan kebutuhannya, lalu kemudian melakukan pencarian melalui *Discover* menggunakan *keywords* tersebut. Sementara Aulia tidak mengatakan *keywords* dalam melakukan pencarian informasi, namun aulia lebih sering mengakses beranda untuk mencari informasi yang diinginkan. Interaksi yang terjadi selama proses melakukan pencarian informasi, para informan utamanya dan lebih sering berinteraksi dengan menggunakan aplikasi TikTok.

Tabel 3. Hasil Data Oleh Peneliti

No.	Nama	Keterangan
1.	TS	Memutuskan pencarian informasi pada akun Tiktok @rl dengan menggunakan kata kunci.
2.	AS	Memutuskan pencarian informasi pada akun Tiktok @rl
3.	AU	Memutuskan pencarian informasi pada akun Tiktok @rl serta dengan mengakses FYP Tiktok.
4.	DE	Memutuskan pencarian informasi pada akun Tiktok @rl

3. *Information seeking*

Pada tahap ini diperlukan adanya suatu pemahaman mengenai informasi yang ingin dicari. Selain itu media yang akan digunakan untuk mencari informasi. Adapun Niedźwiedzka (2003) yang mengenalkan dua strategi dalam memperoleh informasi yang tidak disertakan dalam Model Wilson dengan versi 1996, dimana yaitu pertama secara pribadi atau (personal) dan kedua melalui bantuan seperti menggunakan layanan (jasa) yang disediakan oleh orang lain sebagai mediator (Oktaviani, 2022). Pada strategi ini bisa digunakan salah satunya maupun menggunakan keduanya, tergantung pada kemampuan ataupun pengetahuan penggunaanya.

Strategi yang dilakukan dalam pencarian informasi oleh Tarissa yaitu, secara personal atau pribadi dengan menggunakan media sebagai sarannya. Strategi personal atau pribadi yang dilakukan Tarissa dengan sengaja melakukan pencarian informasi untuk memenuhi kebutuhannya.

"Pernah banget dengan sengaja nyari konten informasi di tiktok. Karena menurut aku walaupun aplikasi tiktok terhitung aplikasi baru tapi banyak banget konten kreator yang buat konten informatif banget." (TS, Karawang, 19 Mei 2023)

Sama halnya dengan Amadis yang melakukan strategi secara personal atau pribadi. Strategi yang dilakukan nya yaitu dengan melakukan pencarian informasi sesering mungkin untuk mendapatkan hasil yang memuaskan. Terlebih informasi yang ada pada media sosial Tiktok lebih menarik, hal inilah yang mendorong Amadis juga untuk melakukan strategi pencarian informasi menggunakan media sosial Tiktok.

"Pernah dan lumayan sering karena di tiktok itu banyak hal – hal informatif yang dikemas dengan konten yang menarik dan lebih simple jadi informasinya lebih gampang dicerna." (AS, Karawang, 20 Mei 2023)

Strategi yang dilakukan oleh Aulia pun dengan menggunakan media sosial Tiktok. Hal tersebut dikarenakan bahwa terdapat banyak kreator yang membuat konten berisikan informasi.

"Ya pernah banget sih apalagi aku kan sebagai pengguna Tiktok, selalu cari informasi di sosial media tiktok yang dimana banyak konten kreator yang buat konten untuk memberikan informasi." (AU, Karawang, 20 Mei 2023)

Strategi yang dilakukan dalam mencari informasi oleh Devi pun sama halnya dengan informan lain. Devi menetapkan strategi untuk menggunakan media sosial Tiktok. Lalu, melakukan pencarian pada beranda *FYP* ataupun dengan mencari menggunakan kata kunci yang relevan dengan kebutuhan informasinya tersebut.

"Kalo cari informasi ya memang lebih sering melalui media sosial aja, jadi ya memang sengaja cari di Tiktok. Misalnya kaya cari di konten yang *FYP* atau aku cari langsung berdasarkan kata kunci gitu." (DE, Karawang, 22 Mei 2023)

Berdasarkan hasil wawancara maka terdapat strategi yang dilakukan oleh para informan jika dilihat dari hasil wawancara ini dimana peneliti menanyakan hal mengenai pencarian informasi di media sosial Tiktok. Para informan mengatakan bahwa mereka melakukan pencarian informasi secara personal ataupun pribadi dengan sengaja membuka aplikasi Tiktok untuk mencari informasi. AS dan DE melakukan pencarian di media sosial Tiktok secara aktif untuk mendapatkan informasi yang sesuai. Lalu informan Devi, berupaya untuk membentuk *FYP* yang sesuai dengan informasi yang dibutuhkan dengan menggunakan kata kunci yang relevan. Hal tersebut dilakukan agar konten yang ditampilkan pada *FYP* tersebut sesuai dengan minat informasi yang relevan dengan kebutuhannya.

No.	Nama	Keterangan
1.	TS	Strategi personal & pribadi.
2.	AS	Strategi personal & pribadi.
3.	AU	Strategi personal & pribadi.
4.	DE	Strategi personal & pribadi.

Tabel 4. Hasil Data Oleh Peneliti

4. *Selection and processing of information*

Selanjutnya, informasi yang diperoleh perlu diseleksi agar sesuai dengan informasi yang dibutuhkan. Informasi dapat diseleksi dengan berbagai cara yang berbeda tergantung pada jenis informasi tersebut. Umumnya penyeleksian bisa dilakukan dengan cara yang pertama yakni, menghimpun informasi yang dihasilkan, kedua memilih salah satu informasi yang paling sesuai yang diperoleh dari suatu sumber informasi dan adapun cara ketiga yaitu melakukan pengecekan fakta dari informasi tersebut. Apabila menghasilkan informasi yang kurang tepat dengan kebutuhan maka dilakukan pencarian selanjutnya menggunakan kata kunci lainnya ataupun hanya memanfaatkan informasi tersebut guna menjadi bahan pada pencarian selanjutnya (Oktaviani, 2022). Tahap keempat ini, dilakukan proses penyeleksian informasi guna sesuai dengan kebutuhan.

Penyeleksian informasi yang dilakukan oleh Tarissa yakni dengan mencari informasi dari berbagai sumber salah satunya pada akun dokter RL. Tarissa melakukan *crosscheck* agar bisa meminimalisir informasi yang tidak benar.

"Pasti cari informasi lain di tempat resmi ataupun di konten kreator yang lebih aku percaya dan yang mereka buat konten itu ga asal – asal ucap aja. Misalnya ada konten yang mengklaim bahwa produk *skincare* - nya sudah bpom tapi ternyata pas di uji ada kandungan yang bahaya. Jadi karena dokter RL sering uji di lab mengenai *skincare* yang beredar jadi aku sering juga cari faktanya di konten konten dia." (TS, Karawang, 19 Mei 2023)

Selain itu, informan AS pun melakukan hal yang sama dengan menyeleksi informasi dari berbagai sumber yang terpercaya. Dengan begitu, AS bisa menyeleksi informasi yang sesuai dengan kebutuhan dan juga kebenaran dari informasi yang diperolehnya.

"Tentunya tidak langsung percaya aja si sama satu sumber, karena di tiktok kan ga semua informasi yang disajikan itu benar jadi harus cari sumber yang banyak dan dicek kebenarannya. (AS, Karawang, 20 Mei 2023)

Tak hanya itu, AuU pun melakukan penyeleksian terhadap informasi yang diperolehnya dengan mencari tahu faktanya. Ia melakukan hal tersebut menggunakan berbagai sumber resmi. Salah satu sumber resmi yang ia percayai yaitu pada akun dokter RL, dikarenakan Dr. RL kerap melakukan uji kandungan *skincare* di laboratorium untuk mengetahui keamanan kandungan pada produk yang beredar.

"Kalo aku sih pastinya langsung cari tau kebenarannya sih, dan cari tau dari akun – akun media sosial yang udah terpercaya. Misal kalo ada info *hoax* tentang suatu produk *skincare* gitu biasanya aku cek di akunnya dokter RL karena di akun tersebut sering melakukan tes atau uji lab kandungan *skincare* – *skincare* yang lagi viral gitu kan, dan dokter

RL sendiri pun juga seorang dokter yang udah terpercaya dan berpengalaman jadi bisa dapet fakta atau informasi yang benarnya seperti apa." (AU Karawang, 20 Mei 2023)

Informan keempat, menyatakan hal yang sama persis bahwa dalam melakukan penyeleksian informan mencari informasi yang aktual di berbagai sumber yang resmi. Ia pun mempercayai dokter RL sebagai sumber yang memberikan fakta terhadap suatu informasi. Selain itu penyeleksian pun dilakukan di berbagai sumber yaitu para ahli yang sesuai dengan bidang informasi yang dibutuhkan.

"Dalam menyeleksi informasi yang sesuai dnegan kebutuhan aku dan juga meminimalisir adanya hoax aku juga pasting gaakan tinggal diam, dan langsung cari informasi di berbagai platform lainnya tentunya yang resmi ya, Kalo pun gaada aku akan cari informasinya di sumber yang emang udah aku percaya seperti halnya dokter RL ataupun ahli yang memang *expert* dibidangnya." (DE Karawang, 22 Mei 2023)

Seluruh informan mengatakan bahwa mereka melakukan pengecekan fakta dari informasi yang didapatkan dan mecari tahu keaslinan informasi tersebut melalui berbagai sumber yang resmi dan terpercaya. TS, AU dan DE justru mempercayai sumber informasi dari akun dokter RL dalam memilah milih skincare dan menghindari serta meminimalisir informasi yang mengandung unsur hoax.

Dari keseluruhan informan melakukan pengumpulan segala informasi terlebih dahulu yang menurut mereka sesuai dengan kebutuhan. Kemudian, menyortir serta menyeleksi informasi tersebut yang nantinya digabungkan. Agar setiap informasi yang dihasilkan dari setiap konten semakin lengkap dan meminimalisir terjadinya berita ataupun informasi hoax.

Tabel 5. Hasil Data Oleh Peneliti

No.	Nama	Keterangan
1.	TS	Menyeleksi dengan bantuan berbagai sumber.
2.	AS	Menyeleksi dengan bantuan berbagai sumber.
3.	AU	Menyeleksi dengan bantuan berbagai sumber.
4.	DE	Menyeleksi dengan bantuan berbagai sumber.

5. *Information application*

Selanjutnya, ketika telah melewati tahap sebelumnya yaitu menyeleksi informasi untuk merelevansi kebutuhan. Maka dilanjutkan dengan perolehan informasi yang diperoleh secara daring yang bisa disimpan dengan cara mengunduh informasi tersebut. Sedangkan adapun informasi dalam bentuk fisik seperti buku yang ada di perpustakaan dengan memanfaatkan secara meminjam ataupun membaca ditempat. Dengan begitu, informasi

yang diperoleh dapat digabungkan dengan wawasan yang dimiliki sehingga menjadi lebih luas (Oktaviani, 2022).

Tahap kelima, informasi yang telah melewati tahap seleksi bisa dapat digunakan. Setelah memperoleh informasi tersebut tentunya ada tindakan yang dilakukan oleh para informan sesuai dengan informasi yang didupatkannya.

Pada tahap terakhir, TS mengaplikasikan informasi tersebut dengan cara melakukan tindakan seperti mengikuti saran apabila informasi tersebut berupa rekomendasi. Selain itu ia kerap mengomentari informasi serta memberikan pernyataan terhadap informasi yang didupatkan.

"Setelah mendapatkan informasi, biasanya saya mengikuti rekomendasi tersebut. Selain itu, juga memberikan komentar positif atau pertanyaan pada konten tersebut." (TS, *Karawang, 19 Mei 2023*)

Pengaplikasian informasi yang dilakukan oleh Amadis sama halnya dengan melakukan tindakan. Amadis pun kerap melakukan tindakan yang dianjurkan dari sumber informasi yang ia terima. Salah satu sumbernya adalah pada akun dokter RL, apabila akun tersebut merekomendasikan suatu hal yang menurut Amadis sesuai dengan kebutuhannya.

"Biasanya kalo dari konten @rl yang merekomendasikan suatu produk itu, biasanya aku nyoba, terus juga kontennya sering memberikan informasi tentang merawat diri jadi aku juga sering banget ngelakuin hal yang dianjurkan sama Dr. RL." (AS, *Karawang, 20 Mei 2023*)

Tak jauh berbeda dengan pengaplikasian informasi yang sesuai dengan kebutuhannya, Aulia menerapkan informasi tersebut pada dirinya. Informasi yang didupatkan juga sama halnya dengan informan sebelumnya yaitu pada akun dokter RL.

"Ya biasanya aku langsung terapin ke diri aku sendiri setelah mendapatkan informasi tentang konten – konten dari @drichadlee itu." (AU, *Karawang, 20 Mei 2023*)

Dalam pengaplikasian informasi yang diperoleh dari sumber yang dipercayai oleh Devi. Dengan begitu, DE akan melakukan tindakan sesuai dengan informasi yang diperolehnya. Tak hanya itu DE kerap memanfaatkan fitur 'simpan' agar informasi dapat disimpan terlebih dahulu untuk digunakan pada suatu saat nanti.

"Kalo informasinya yang aku dapetin dari dokter RL sangat sesuai sama aku pasti aku ikutin sih nantinya, aku biasanya *save* dulu baru kalo emang memungkinkan aku ngelakuin sesuai sesuatu yang sesuai dengan konten tersebut." (DE *Karawang, 22 Mei 2023*)

Tindakan yang dilakukan oleh para informan hampir serupa bisa dilihat dari hasil wawancara informan diatas. Informan pertama, TS setelah mendapatkan informasi

berbentuk rekomendasi maka seringkali melakukan hal yang direkomendasikan oleh informasi tersebut. Tak hanya itu TS pun memberikan feedback berupa komentar dan juga menanyakan informasi yang belum ia ketahui. Sama halnya dengan AS, AU dan DE dalam mengaplikasikan informasi melalui tindakan yang ia lakukan sehingga dapat memenuhi kebutuhan informasi perawatan dirinya. Selain itu, tindakan yang dilakukan Devi yaitu menyimpan informasi tersebut dengan memanfaatkan fitur Tiktok. Fitur ini dapat digunakan dengan cara hanya mengklik tombol 'Simpan'.

Tabel 6. Hasil Data Oleh Peneliti

No.	Nama	Keterangan
1.	TS	Mengaplikasikan dengan tindakan.
2.	AS	Mengaplikasikan dengan tindakan.
3.	AU	Mengaplikasikan dengan tindakan.
4.	DE	Mengaplikasikan dengan tindakan.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dijelaskan diatas ini. Terlihat bahwa pengikut akun dokter RL melakukan pencarian informasi terkait perawatan diri. Pengikut akun Tiktok dokter RL melakukan pencarian informasi dikarenakan merasa membutuhkan terhadap suatu informasi perawatan diri. Oleh sebab itu para informan yakni pengikut akun tiktok dokter RL ini melakukan tahapan perilaku pencarian informasi model Niedźwiedzka (2003) dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 7. Hasil Data Oleh Peneliti

<i>Identification of information need</i>	Seluruh informan mengidentifikasi berdasarkan dorongan dari lingkungannya.
<i>Decision to seek information</i>	Seluruh informan memutuskan pencarian informasi pada akun Tiktok dokter RL.
<i>Information seeking</i>	Seluruh informan menggunakan teknik strategi pribadi ataupun personal
<i>Selection and processing of information</i>	Seluruh informan menyeleksi dengan bantuan berbagai sumber.
<i>Information application</i>	Seluruh informan mengaplikasikan dengan tindakan.

SIMPULAN

Tiktok merupakan media sosial yang kerap membagikan informasi penting kepada penggunanya serta pada saat ini aplikasi Tiktok sedang digandrungi oleh masyarakat. Tak heran banyak pengguna Tiktok yang melakukan pencarian informasi untuk memenuhi kebutuhan informasi yang relevan. Salah satu kebutuhan yang paling sering dicari oleh

masyarakat terkait perawatan diri. Terlebih dengan adanya konten kreator pada aplikasi Tiktok salah satunya adalah akun dokter RL yang membagikan informasi mengenai perawatan diri berbentuk video dan dikemas semenarik mungkin.

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa perilaku pencarian informasi pengikut akun Tiktok dokter RL mengenai perawatan diri secara keseluruhan relevan dengan teori model perilaku informasi yang dicetuskan oleh Niedzwiedzka (2003). Para informan dinilai melakukan tahapan yang dicetuskan oleh Neidzwiedzka. Adapun faktor yang diperoleh dari lingkungannya sehingga mendorong para informan untuk mengidentifikasi pencarian informasi. Para informan dalam memutuskan pencarian informasi perawatan dirinya dengan media sosial Tiktok pada akun dokter RL serta memanfaatkan fitur pada media sosial Tiktok untuk menyimpan informasi yang hendak dibutuhkan. Adapun strategi yang digunakan oleh para informan yaitu secara personal atau pribadi serta dengan penggunaan media sosial Tiktok dan beranda *FYP*. Mayoritas para informan dalam menyeleksi informasi yang didapatkan dengan cara melakukan pencarian informasi berlanjut pada sumber resmi atau terpercaya seperti akun Tiktok dokter RL. Setelah mendapatkan informasi tersebut para informan mengaplikasikannya kedalam bentuk pengetahuan serta tindakan yang mereka lakukan berdasarkan informasi yang diperoleh. Namun, disisi lain adapun tujuan pencarian informasi yang dilakukan oleh para informan bukan untuk kebutuhan penelitian, namun hanya untuk keperluan kebutuhan keseharian mereka yakni mengenai perawatan diri. Dengan begitu, pada tahap *decision to seek information* dan *information seeking* kedua informan kerap melakukan kedua tahap tersebut secara bersamaan sehingga tidak adanya kejelasan dalam pembeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (pertama). CV Jejak.
- Dewi, Ayu S.S, Richard Togaranta G, dan P. T. K. . (2021). Perilaku Informasi Pengguna Instagram di Era Keterbukaan Informasi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 1(1).
- Junaedi Fajar, & Sukmono Gita Filosa. (2019). *Komunikasi dalam Media Digital* (Junaedi Fajar & Sukmono Gita Filosa (eds.)). Buku Litera Yogyakarta.
- Kem, S. (2022). Digital 2022: Tiktok's Rapid Rise Continues. In *Data Reportal*.
- Oktaviani, E. (2022). *Perilaku Pencarian Informasi Remaja Akhir Mengenai Hobi*. 24(1).
- Qarima, M. K. (2021). TikTok sebagai Media Edukasi dr. Richard Lee bagi Pengguna Skincare

di Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba Sulawesi Selatan. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.

Ritonga, H. (2019). *Psikologi Komunikasi*.

Wahyuningsih, I. (2019). Intensi Konsumen Terhadap Kosmetik Dan Produk Skincare Halal Di Indonesia: Pendekatan Theory of Planned Behavior. *JEBA (Journal of Economics and Business Aseanomics)*, 3(1). <https://doi.org/10.33476/jeba.v3i1.741>